

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas dalam bab sebelumnya menjadi dasar dalam menyampaikan kesimpulan dan saran dari sistem skala prioritas area evakuasi korban banjir di Kecamatan Jebres Kota Surakarta dengan menggunakan perhitungan *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai berikut:

6.1. Kesimpulan

Sistem skala prioritas area evakuasi korban banjir yang disusun oleh peneliti dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Telah terciptanya sebuah aplikasi berbasis *web* untuk skala prioritas area evakuasi korban banjir dengan menggunakan perhitungan *Simple Additive Weighting* (SAW) yang dapat digunakan untuk menentukan skala prioritas area evakuasi korban banjir.
2. Telah terdata beberapa area yang mengalami genangan air atau banjir saat tinggi mula air Sungai Bengawan Solo 9 meter atau 92,13 mdpl.
3. Melalui pengujian validitas didapatkan hasil uji dengan menggunakan kuesioner pertanyaan mengenai kepuasan pengguna untuk sistem skala prioritas area evakuasi korban banjir. Hasil pengujian rata-rata 3,1 melebihi nilai skala penilaian kinerja sistem dengan kategori baik yaitu nilai 3 (skala 1-4), sehingga hasil ini menunjukkan sistem berjalan dengan baik.

6.2. Saran

Sistem skala prioritas area evakuasi korban banjir di Kecamatan Jebres Kota Surakarta yang penulis susun dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sistem skala prioritas area evakuasi korban banjir di Kecamatan Jebres Kota Surakarta adalah sistem dengan multi-user antara kelurahan dengan BPBD Kota Surakarta sehingga perlu adanya komunikasi yang berkesinambungan agar sistem ini dapat berjalan menggunakan data yang akurat.
2. Aplikasi berbasis web untuk sistem skala prioritas area evakuasi korban banjir di Kecamatan Jebres Kota Surakarta ini tidak hanya digunakan di Kecamatan Jebres Kota Surakarta saja, namun juga dapat digunakan untuk area di daerah lain baik untuk kota maupun kabupaten.
3. Pengembangan berlanjut mengenai sistem skala prioritas area evakuasi korban banjir di Kecamatan Jebres Kota Surakarta yang menggunakan parameter kepadatan penduduk, jumlah penduduk rentan rentan yaitu penduduk dengan umur >6 tahun dan penduduk dengan umur >56 tahun serta ketinggian area diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan parameter difabel atau orang dengan cacat tubuh serta dapat dikembangkan dengan aplikasi tambahan berupa peta yang terkoneksi dengan internet secara otomatis menampilkan data data area banjir maupun ketinggian muka air Sungai Bengawan Solo.